

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Husna Kajeksan Kabupaten Kudus tentang Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Akhlak Santri dapat diambil beberapa

1. Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al Husna Kajeksan Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti bimbingan keagamaan dalam meningkatkan religiusitas dan akhlak santri yang dipakai di pondok pesantren al-husna kajeksan kabupaten kudus ini ada empat, yaitu metode wetonan/ bandongan, metode pengajian pasara/ posonan, metode hafalan, dan metode praktik.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al Husna Kajeksan Kabupaten Kudus

Faktor penghambat serta faktor pendukung dalam hal bimbingan keagamaan ini sama yaitu dari lingkungannya, baik dari keluarga, orangtua, pengasuh, ustadz-ustadzah, teman dan juga lingkungan pondok pesantren itu sendiri. Jika semua faktor yang ada tersebut mengarahkan atau mendukung ke hal yang positif maka itu juga akan berdampak positif pula untuk anak/ santri. Namun sebaliknya pula jika faktor-faktor tersebut mengarahkan ke hal yang lebih negatif maka seorang anak/ santri tersebut akan mengikutinya ke hal yang negatif pula. Karena memang selain dari diri sendiri seseorang lingkungan sekitar pun sangat mempengaruhinya.

3. Hasil dari Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Dan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al Husna Kajeksan Kabupaten Kudus

Adanya metode-metode bimbingan keagamaan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan religiusitas serta akhlak santri akhirnya menghasilkan hasil yang baik, dengan bimbingan langsung dari umik Hj. Munadhiroh, AH. beserta para ustadz-ustadzah santri-santri dapat mengikuti apa yang telah beliau-beliau bimbangkan. Seperti halnya mentaati peraturan-

peraturan yang ada dipondok, untuk selalu disiplin, mandiri, selalu menghormati dan menghargai orang lain dan juga berkaitan dengan religiusitas yaitu ibadah para santri yang selalu istiqomah dan disiplin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh (Bu Nyai)

Pengasuh selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan bimbingan keagamaan dengan harapan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat berlangsung dengan baik guna untuk mencapai visi misi serta tujuan dari Pondok Pesantren Al Husna ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan religiusitas dan akhlak santri yaitu Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan religiusitas dan akhlak santri agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

3. Bagi Santri

Sebagai santri senantiasa selalu taat dengan peraturan, patuh dan hormat dengan pengasuh, ustadz-ustdzah serta yang lebih tua dilingkungan pesantren.